

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Kompas Sindo Tempo
Indopos Pos Kota Warta Kota

Luhut Peringatkan Anies

“Jangan pikir jadi gubernur segala macam bias *dikerjain*.”

Avit Hidayat

avit.hidayat@tempo.co.id

JAKARTA — Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan menyinggung pemerintahan baru di Jakarta yang berencana mengubah garis kebijakannya terhadap proyek reklamasi di Teluk Jakarta. Luhut, yang belum lama ini menetapkan agar proyek itu dilanjutkan, kembali mengingatkan bahwa pemerintah pusat selama ini telah berlaku profesional.

Luhut merujuk pada kajian yang diklaimnya melibatkan sejumlah pihak, termasuk ahli independen. Luhut juga mengatakan telah membuat kebijakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kapasitasnya sebagai menteri koordinator dalam memutuskan kelanjutan proyek reklamasi tersebut.

“Jadi, kalau mau membuktikan (kajian) dan membatalkan (kelanjutan reklamasi), silakan saja,” tutur Luhut saat menggelar diskusi bersama wartawan di kantornya kemarin.

Tapi Luhut memper-

silakan sambil meminta masing-masing bekerja sesuai dengan tanggung jawab. Dia juga mengingatkan semua pejabat memiliki batasan dalam pengambilan keputusan. Termasuk Gubernur DKI Jakarta. “Jangan pikir jadi gubernur segala macam bisa *dikerjain*, enggak bisa begitu,” ucapnya.

Luhut mengaku tidak punya alasan untuk tidak melanjutkan reklamasi setelah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan segala persyaratan dalam sanksi administrasi telah dipenuhi pengembang. Apalagi, menurut Luhut, pengembang nantinya akan memberi kontribusi dan kontribusi tambahan kepada pemerintah DKI Jakarta.

Luhut menaksir nilai seluruh kontribusi dari pengembang reklamasi mencapai Rp 77,8 triliun adalah keuntungan. Dia merujuk pada pembangunan tanggul raksasa, rumah nelayan, dan infrastruktur lain untuk Jakarta.

Untuk semua keyakinan dan perhitungannya itu, Luhut mengaku telah mengagendakan pertemuan dengan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno sebelum keduanya dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta. Agenda dibuat dua kali dan dua kali itu pula tak terlaksana. Luhut sekaligus mem-

bantah bahwa pencabutan moratorium sengaja dipercepat sebelum Anies dan Sandi dilantik. “Itu pikiran orang jahat saja,” tuturnya.

Deputi Bidang Infrastruktur Kementerian Koordinator Kemaritiman Ridwan Djamiluddin menyatakan adanya rencana pemerintahan Gubernur Anies yang akan menghentikan proyek reklamasi karena akan berbenturan dengan kebijakan pemerintah pusat. Namun dia tidak keberatan apabila akan ada kajian ulang.

Ridwan menyatakan siap apabila kajian yang ada saat ini diadu. “Pemerintah selama ini menggandeng sejumlah ahli dari dalam negeri (Institut Teknologi Bandung, Belanda, Jepang, dan Korea Selatan.”

Ridwan juga meyakinkan bahwa pengembang telah mengikuti aturan sesuai dengan yang diinginkan pemerintah. Selain ihwal pemenuhan kontribusi, pengembang Pulau G, yakni PT Muara Wisesa Samudra, disebutkannya telah menyanggupi membuat rekayasa teknik. Perusahaan yang menjadi bagian dari kelompok Agung Podomoro itu bakal membuat pipa intake dan kolam pendingin sebagai antisipasi gangguan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Muara Karang atas pembangunan pulau reklamasi.

“Pengembang telah

membuat surat pernyataan bakal membangun kebutuhan keamanan bagi PLN,” katanya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya kemarin enggan bicara tentang program, termasuk ketika dimintai tanggapan atas pernyataan dari Kementerian Koordinator Kemaritiman. Namun Wakil Ketua II Fraksi Gerindra Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Prabowo Soenirman memastikan partai pengusung Anies-Sandi akan menyokong penuh keputusan penghentian reklamasi seperti janji yang disampaikan saat kampanye. “Sementara ini kami akan menunggu apa yang akan dilakukan (Anies) untuk menghentikan itu,” kata Prabowo.

Koordinator Koalisi Selamatkan Teluk Jakarta Tigor Hutapea juga mendorong Anies-Sandi segera mengoreksi kebijakan pencabutan moratorium proyek reklamasi. Menurut Tigor, gubernur memiliki wewenang untuk mengabaikan keputusan tersebut, lalu merevisi draf rancangan peraturan daerah reklamasi yang ada di DPRD DKI dan mencabut Peraturan Gubernur mengenai Panduan Rancang Kota yang telah diterbitkan untuk tiga pulau reklamasi. “Jangan menerbitkan izin-izin yang berkaitan dengan reklamasi,” ucap Tigor. ●

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Kompas Sindo Tempo
Indopos Pos Kota Warta Kota

Luhut Peringatkan Anies

Pulau Reklamasi Kini Terbuka

Suasana berubah di Pulau C dan D di Teluk Jakarta, kemarin. Berdasarkan pengamatan *Tempo*, akses masuk ke dua pulau tersebut terbuka lebar untuk masyarakat umum. Tidak ada lagi penjagaan ketat dan pemeriksaan hingga dua lapis di jembatan penghubung kawasan Pantai Indah Kapuk di daratan Jakarta dengan dua pulau itu.

Tempo membuktikan bisa melenggang masuk ke pulau itu tanpa pemeriksaan. Namun hanya bisa berkeliling dari jembatan penghubung hingga bundaran di tengah Pulau D. Adapun jalan utama menyeberang ke Pulau C sedang dalam pembangunan dan ditutup pagar.

Jalur ke sekeliling Pulau D juga ditutup pagar. Namun bisa terlihat aktivitas pekerja menggarap fondasi banyak bangunan. Adapun ratusan pekerja dengan beragam alat hilir-mudik di jalan utama tersebut. Mereka ada juga yang menanam jaringan utilitas.

Kresna Wasedanto, kuasa hukum PT Kapuk Naga Indah, perusahaan pengembang dua pulau itu, mengatakan, bersama pembangunan itu, berjalan pula proses pengajuan untuk mendapatkan izin mendirikan bangunan (IMB). Pengembang sebelumnya telah mengantongi sertifikat hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan.

Anak perusahaan Agung Sedayu Group itu juga telah membayarkan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ke pemerintah Jakarta sekalipun nilainya mendapat sorotan karena dianggap terlalu murah. "Kira-kira demikian, kami ikuti hukumnya saja," kata Kresna.

Dia membenarkan pulau kini terbuka sebagian untuk umum. Selain ramai oleh pekerja, saat ini di sepanjang jalan di Pulau D dilintasi bus Transjakarta yang putar arah dari dan ke Pantai Indah Kapuk.

● AVIT HIDAYAT